

DISEMINASI TOEFL PRAGMATICS LISTENING: WEB-MEDIATED STRATEGIES AND AUDIO VISUALS SEBAGAI MEDIA BELAJAR MANDIRI

Arifuddin*, Muhammad Amin, Amrullah, Arafiq, Andre Hidayat

Universitas Mataram

*Email: arifuddin@unram.ac.id

Naskah diterima: 05-09-2025, disetujui: 24-11-2025, diterbitkan: 24-11-2025

DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jppm.v8i4.10153>

Abstrak - Beberapa penelitian menunjukkan bahwa skor *TOEFL* mahasiswa program sarjana (S1) dan program bahasa Inggris magister (S2), guru bahasa Inggris, bahkan dosen bahasa Inggris di Indonesia masih rendah. Skor rata-rata *TOEFL* guru dan dosen bahasa Inggris di Indonesia, secara nasional, masih rendah yaitu 390.50 (Saukah, 2000). Ini menjadi ‘permasalahan’ serius, padahal peluang untuk mendapatkan pemahaman makna pragmatik melalui percakapan dan aktifitas berbahasa Inggris lisan lainnya sangat besar bagi mahasiswa, guru, dosen, dan publik. Kegiatan pengabdian ini bertujuan melakukan diseminasi *TOEFL Pragmatics Listening: Web-mediated Strategies and Audio Visuals*. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 27 Agustus 2025 di SMP Negeri 1 Kediri Lombok Barat melalui diseminasi materi tentang sejarah penulisan buku, demo penggunaan buku dan diskusi yang diikuti oleh MGMP Bahasa Inggris Lombok Barat. Kegiatan pengabdian kemitraan ini menghasilkan: a) Pemahaman mengenai strategi belajar mandiri *TOEFL Listening* melalui buku ini sebagai realisasi pemanfaatan hasil riset oleh masyarakat; dan b) Artikel yang dipublikasikan dalam jurnal Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan diseminasi buku *TOEFL Pragmatics Listening: Web-mediated Strategies and Ausidovisual* berlangsung dengan lancar dan memberikan manfaat bagi peningkatan pemahaman tenang seluk-beluk *TOEFL Listening* dan penggunaan buku *TOEFL Pragmatics Listening*.

Kata-kata kunci: Listening, pragmatic, proficiency, *TOEFL*, web-mediated strategies

LATAR BELAKANG

Salah satu instrumen untuk mengukur kemahiran (*proficiency*) bahasa Inggris ialah *Test of English as a Foreign Language (TOEFL)*. Sampai saat ini *TOEFL* masih menjadi kendala bagi banyak orang, termasuk mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris, guru Bahasa Inggris, bahkan dosen bahasa Inggris. Tidak sedikit mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris, baik program sarjana maupun program magister yang mengalami kesulitan dalam memeroleh skor *TOEFL* minimal untuk persyaratan penyelesaian studi. Kondisi ini merupakan kesenjangan yang harus segera dicarikan solusinya. Hasil dari beberapa penelitian dan yang selanjutnya menghasilkan buku *TOEFL Pragmatics Listening: Web-mediated Strategies and Audio Visuals* menjadi salah satu solusinya.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa skor *TOEFL* mahasiswa program sarjana (S1) dan program bahasa Inggris magister (S2), guru bahasa Inggris, bahkan dosen bahasa Inggris di Indonesia masih rendah. Skor rata-rata *TOEFL* guru dan dosen bahasa Inggris di Indonesia, secara nasional, masih rendah yaitu 390.50 (Saukah, 2000). Arifuddin dan Sujana (2004) dan Sujana *et al.* (2003) juga menemukan bahwa skor rata-rata *TOEFL* mahasiswa bahasa Inggris Universitas hanya 437. Rata-rata skor *TOEFL* mahasiswa magister yang telah mengikuti Kursus di UPT Pusat Bahasa yang diprogramkan oleh Program Pascasarjana Universitas Mataram ialah 437 (Arifuddin, 2018), belum mencapai syarat penyelesaian studi masgister dengan skor *TOEFL* minimal 500. Demikianlah **situasi khalayak sasaran dan mitra** terkait dengan tingkat profisiensi bahasa Inggris.

TOEFL Pragmatics Listening: Web-mediated Strategies and Audio Visuals telah dipublikasikan secara online dalam bentuk e-book. Hanya saja tidak semua orang aktif mengakses sumber belajar atau buku yang tersedia dalam internet, maka untuk mensosialisasikan buku perlu dilakukan diseminasi langsung pada khalayak sasaran sebagai pengguna buku tersebut.

Sesuai dengan situasi yang ada, **tujuan** kegiatan ini ialah untuk mendiseminasi satu produk dan strategi belajar mandiri *TOEFL Listening* yang praktis dan *mobile* dalam era digital ini. Kegiatan ini diharapkan akan menambah wasawan dan stratei belajar *TOEFL Listening* melalui buku *TOEFL Pragmatics Listening: Web-mediated Strategies and Audio Visuals*. Untuk langkah awal, yang menjadi khalayak sasaran kegiatan diseminasi ini ialah guru-guru bahasa Inggris MGMP Kabupaten Lombok Barat. Kegiatan ini akan sangat mendukung capaian IKU, MBKM dan kemitraan dengan masyarakat dalam arti luas.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui diseminasi, diskusi dan Latihan

(termasuk pendampingan). Kegiatan pendampingan ini dilakukan melalui tahap-tahap berikut:

- a. Negosiasi dengan MGMP bahasa Inggris Lombok Barat.
- b. Mendaftar guru-guru Bahasa Inggris yang siap mengikuti kegiatan ini.
- c. Melakukan negosiasi, meminta izin, dan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Lombok Barat.
- d. Melakukan persiapan kegiatan diseminasi.
- e. Pelaksanaan diseminasi.
- f. Melakukan ‘demo’ penggunaan buku *TOEFL Pragmatics Listening: Web-mediated Strategies and Audio Visuals*
- g. Membuat rangkuman hasil kegiatan.
- h. Membuat laporan.
- i. Mengikuti seminar
- j. Mempublikasikan naskah/artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara offline (tatap muka) pada hari Rabu, tanggal 27 Agustus 2025 di SMPN 1 Kediri Lombok Barat.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Pengabdian

Waktu	Kegiatan/Topik	Narasumber	Keterangan
13:30 – 14:00	Registrasi	Panitia/	-
14:00 – 14:30	Latar Belakang Penulisan Buku	Prof. Dr. Arifuddin, M.Pd.	Ketua Tim
14:30 – 15:00	Pengalaman Mengikuti TOEFL	Drs. H. Moh. Amin, M.TESOL	Anggota
15:00-15:30	Skor TOEFL Dosen & Guru	Dr. Amrullah, M.Pd.	Anggota
15:30-16:00	-	SHOLAT	-
16:00 – 16:30	Penggunaan Buku TOEFL Pragmatics Listening.	Dr. Arafiq, M.Hum.	Anggota
16:30 – 17:00	-	Tanya Jawab	Tim
17:00-17:30	Penutup & Tindak lanjut	Prof. Dr. Arifuddin, M.Pd.	-

Peserta memperlihatkan antusiasme dan semangat yang tinggi dalam mengikuti serangkain kegiatan ini. Keseriusan mereka

terlihat melalui kehadiran dan partisipasi mereka selama kegiatan dan tindak lanjut dari kegiatan. Banyak pertanyaan yang bagus terkait

pengalaman mengerjakan tes TOEFL, Kendala belajar dan strategi mengerjakan TOEFL, dan penggunaan buku TOEFL Pragmatics Listening, dan lain-lain. Mereka termotivasi dan akan menggunakan buku tersebut. Bahkan peserta menyarankan untuk dilakukan kegiatan lanjutan, dan juga diberikan bimbingan TOEFL dan tes TOEFL.



Gambar 1. Presentasi (Arifuddin)



Gambar. 2 Presentasi (Amrullah)



Gambar 3. Tanya Jawab



Gambar 4. Penutupan (Foto Bersama)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi prototipe buku ini berjalan dengan lancar dan mendapat respon yang sangat tinggi dari khalayak sasaran. Di luar rencana, peserta melebihi target kegiatan ini, bahkan ada peserta susulan.

Dari serangkaian kegiatan pengabdian ini, tampak bahwa para peserta memiliki keinginan yang kuat untuk terus melanjutkan kegiatan serupa dalam waktu yang lebih lama lagi. Mereka memerlukan manfaat yang tidak ternilai dari kegiatan ini. Selain mendapat ilmu dan pengetahuan tambahan, peserta juga mendapatkan manfaat yang tidak ternilai karena peserta diberikan buku elektronik tersebut yang bisa dipakai secara online, kapan saja melalui smart phone atau laptop.

Kegiatan ini berlangsung dengan lancar dan sukses. Seluruh peserta secara aktif mengikuti kegiatan dengan serius. Keberhasilan ini berkat kerja sama semua pihak, seperti Kepala SMP Negeri 1 Kediri dan stafnya, MGMP Kabupaten Lombok Barat, LPPM Universitas Mataram, tim PkM Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dan Magister Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Mataram.

B. Pembahasan

Mengapa sosialisasi buku TOEFL *Pragmatics Listening* dilakukan kepada guru-

guru bahasa Inggris? Pemahaman makna pragmatik sulit bagi pembelajar bahasa Inggris di Indonesia, dan kesulitan itu bermuara pada rendahnya profisiensi, seperti skor *TOEFL* (Arifuddin & Susanto, 2012). Banyak penelitian yang membuktikan keterkaitan antara pemahaman pragmatik dan profisiensi berbahasa Inggris (Sujana, et al., 2003; Arifuddin & Sujana, 2004) dan keterkaitan gender dan pemahaman makna pragmatik (Cocco & Ervas, 2012; Arifuddin, 2013).

Sebagaimana telah diungkapkan sebelumnya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi prototipe buku *TOEFL Pragmatics Listening* ini berjalan dengan lancar dan mendapat respon yang sangat tinggi dari khakayak sasaran. Isi buku tersebut juga berorientasi pada peran gender dalam pemahaman pragmatik. Hal ini relevan dengan temuan bahwa pemahaman makna pragmatik *listening* dipengaruhi oleh gender (atau seks) (Barati & Biria, 2011; Farashayian & Hua, 2012).

Selain gender, banyak faktor lain yang menghambat pemahaman pragmatik pada *listening*. Salah satu penghambat ialah *idiomatic expressions*. Ini relevan dengan temuan Goh (1999) bahwa *idiomatic expressions* atau *colloquials* menghambat pemahaman *listening*. Penyebab kesulitan *listening* yang lain ialah *speech rate delivery* (kecepatan ujaran). Temuan ini sesuai dengan hasil studi yang dilakukan Nemat, dkk. (2016) yang menunjukkan bahwa penyebab utama kesulitan mengidentifikasi makna ialah kecepatan ujaran. Sebagai rangkuman, ada 5 (lima) penyebab utama, baik bagi laki-laki maupun perempuan, kesulitan memahami makna pragmatic pada *TOEFL* yaitu *Speech Rate Delivery, Voice, Sentence Complexity, Mishearing* dan *Colloquials*. Temuan ini relevan dengan padangan Nadig (2013) bahwa salah satu penyebab kesulitan memahami

listening ialah kekompleksitasan struktur kalimat.

Itulah sebabnya buku *TOEFL Pragmatics Listening* ini sangat bermanfaat bagi peningkatan pemahaman pragmatic dan peningkatan profisiensi (Skor *TOEFL*) guru-guru bahasa Inggris.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari kegiatan yang dijalankan dan hasil yang didapatkan maka disimpulkan beberapa hal diantaranya:

1. Tersampaikan (tersosialisasikannya) buku *TOEFL Pragmatics Listening* dengan lancar dan sesuai rencana, bahkan peserta melampui target.
2. Mendapat respon yang sangat tinggi dari khalayak sasaran.
3. Mereka memeroleh manfaat yang tidak ternilai dari kegiatan ini.
4. Timbulnya semangat yang tinggi dari peserta untuk lebih dalam mengenali dan menggunakan bukabelajar mandiri audiovisual.
5. Mereka sangat antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, bahkan mereka mengusulkan agar kegiatan berlanjut terus. Kegiatan ini berlangsung dengan lancar dan sukses, dan banyak pertanyaan yang diajukan.
6. Seluruh peserta secara aktif mengikuti kegiatan serius. Keberhasilan ini berkat kerja sama semua pihak, termasuk dukungan dari FKIP Universitas Mataram dan program pascasarjana Universitas Mataram.
7. Tampak ada keinginan yang kuat dari peserta untuk terus melanjutkan kegiatan serupa dalam waktu yang lebih lama lagi.

Saran yang dapat diberikan dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu:

1. Perlu dilaksanakan kegiatan lanjutan untuk membimbing dan mendampingi khalayak

sasaran dalam meningkatkan profisiensi berbahasa Inggris melalui TOEFL.

2. Ada kerja sama yang lebih intensif antara FKIP dan khususnya PSMP Bahasa Inggris Universitas Mataram dengan *stake holders*, sekolah, MGMP, dan lain-lain dalam berbagai kegiatan, termasuk lembaga penyelenggara pelatihan bahasa Inggris.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim menyampaikan terima kasih kepada Rektor Universitas Mataram, FKIP Universitas Mataram, SMP Negeri Kediri Lombok Barat, MGMP Bahasa Inggris Kabupaten Lombok Barat, Pascasarjana Universitas Mataram, dan pihak lain yang ikut mensukseskan pelaksanaan kegiatan ini. Bantuan dari staf Magister Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Mataram juga memperlancar kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifuddin & Sujana, I.M. (2004). Kecakapan berbahasan Inggris mahasiswa senior prorgram jurusan bahasa Inggris LPTK di NTB. *Jurnal Penelitian Universitas Mataram*, Februari 2004.
- Arifuddin and Susanto. (2012). Gender-based failure to infer implicatures from TOEFL-like listening."International Journal of Learning and Development 2.6, 62-72.
- Arifuddin. (2013). *Inferring implicatures from short conversations in TOEFL-like: Gender-specific and rankings of causes of failure*. Unpublished Doctor Dissertation. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Arifuddin. (2018). Skor TOEFL Mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Inggris Unram. *Rekapitulasi hasil Tes TOEFL tes Masuk dan Tes Hasil Kursus Program*

Pascasarjana Universitas Mataram. Mataram: Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris.

Barati, L., & R. Biria. (2011). The impact of first language intonational clue selection on second language comprehension. *Open Journal of Modern Linguistics* 1.2, 33-38.

Cocco, R., & F. Ervas. (2012). Gender stereotypes and figurative language comprehension. *Hummana Mente Journal of Philosophical Studies* 22, 43-56.

Farashayian, A. and T.K. Hu. (2012). On the relationship between pragmatic knowledge and language proficiency among Iranian male and female undergraduate EFL learners. *The Southeast Asian Journal of English Language Studies* 18.1, 33-46.

Goh, C. (1999). How much do learners know about the factors that influence their listening comprehension? *Hong Kong Journal of Applied Linguistics* 4.1, 17-42.

John, S.F, Lui, M., & Tannock, R. (2003). Children's story retelling and comprehension using new narrative resource. *Canadian Journal of School Psychology* 18.1, 291-113

Nadig, A. (2013). Listening comprehension. *Encyclopedia of autism spectrum disorders*, 1743-1743.

Nemati, A., Zaffarian, Ezat, S. (2016). The effect of learner's autonomy on EFL learner's reading comprehension. *Journal of Administrative Management, Education and Training*. ISSN: 1823-6049 Volume (12), Issue (3), 2016, 526-533

Saukah, A. (2000). The English proficiency of the academics of the teacher training and

education institutions. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1), 67-76.

Sujana, I.M., Syahrial, E., & Fitriana, E. (2003).

Profisiensi bahasa Inggris mahasiswa S1 bahasa Inggris FKIP Universitas Mataram dalam Test of English as a Foreign Language (TOEFL). *Jurnal Penelitian Universitas Mataram*, 2(3), 14-26.

Yates, L. (2010). Pragmatic challenges for second language learners. In Trosborg A (ed.). *Pragmatics across languages and cultures* (pp. 287-308). Berlin/New York: Walter de Gruyter GmbH & Co. KG.